

ABSTRAK

Akhmad Wahid Hamzah.190521100040. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Modal Sosial Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Jamu Tradisional Madura (Studi Kasus Pada Kelompok Paguyuban *Potre Madhura* Di Kabupaten Pamekasan)

Jamu Tradisional merupakan suatu kearifan lokal budaya bangsa yang diwariskan oleh leluhur serta terdapat diseluruh wilayah Indonesia tak terkecuali Pulau Madura, di Madura sendiri khususnya Kabupaten Pamekasan memiliki banyak sekali pedagang jamu tradisional yang sedang mengupayakan pengembangan usaha jamu tradisional Madura namun terhambat dengan adanya aturan pemerintah, pedagang-pedagang jamu ini membentuk sebuah kelompok bernama paguyuban *Potre Madhura* dan melakukan berbagai macam upaya kerjasama didalamnya, sebuah kerjasama tidak akan pernah terwujud tanpa adanya modal sosial didalamnya yang merupakan sebuah unsur penting didalam mencapai suatu tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana modal sosial yang ada didalam anggota paguyuban *Potre Madhura*. Penelitian jenis kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus. Sumber data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Teori modal sosial John Field dengan berbagai teori tokoh pendukung didalamnya, dan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat sebuah unsur modal sosial didalam paguyuban *Potre Madhura* seperti kepercayaan, Norma dan Jaringan Sosial, berdasarkan 6 informan yang mengungkapkan bahwa adanya kepercayaan satu sama lain dapat dilihat dari hubungan kerjasama, kejujuran. Noma yang ada yaitu Norma tertulis dan tidak tertulis, jaringan sosial yang ada didalam paguyuban berupa partisipasi antara anggota dan ikatan sosial yang terjalin dengan pihak luar.

Kata Kunci: Modal Sosial, Jamu Tradisional, Paguyuban, *Potre Madhura*, Pamekasan

ABSTRACT

Akhmad Wahid Hamzah. 190521100040. Sociology Study Program. Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences. Trunojoyo Madura University. Social Capital as an Effort to Develop Traditional Madura Herbal Medicine Business (Case Study in the Potre Madhura Association Group in Pamekasan Regency)

Traditional herbal medicine is a local wisdom of the nation's culture which was passed down by ancestors and is found throughout Indonesia, including Madura Island, in Madura itself, especially Pamekasan Regency, there are many traditional herbal medicine traders who are seeking to develop the Madurese traditional herbal medicine business but are hampered by government regulations, traders - These herbalists formed a group called Paguyuban Potre Madhura and made various kinds of collaborative efforts within it, a collaboration would never be realized without social capital in it which is an important element in achieving a goal. This study aims to find out how social capital exists within members of the Potre Madhura Association. This type of qualitative research uses a case study approach. Sources of data obtained from observations, interviews, and documentation. Data analysis techniques use the Miles and Huberman models. John Field's theory of social capital with various theories of supporting figures in it, and checking the validity of the data using source triangulation.

The results showed that there was an element of social capital in the Potre Madhura association such as trust, norms and social networks, based on 6 informants who revealed that there was trust in one another can be seen from cooperative relationships, honesty. Existing norms are written and unwritten norms, social networks that exist within the association in the form of participation between members and social bonds that are intertwined with outsiders.

Keywords: Social Capital, Traditional Herbal, Madhura Potre, Association, Pamekasan